

BAB II

GAMBARAN UMUM

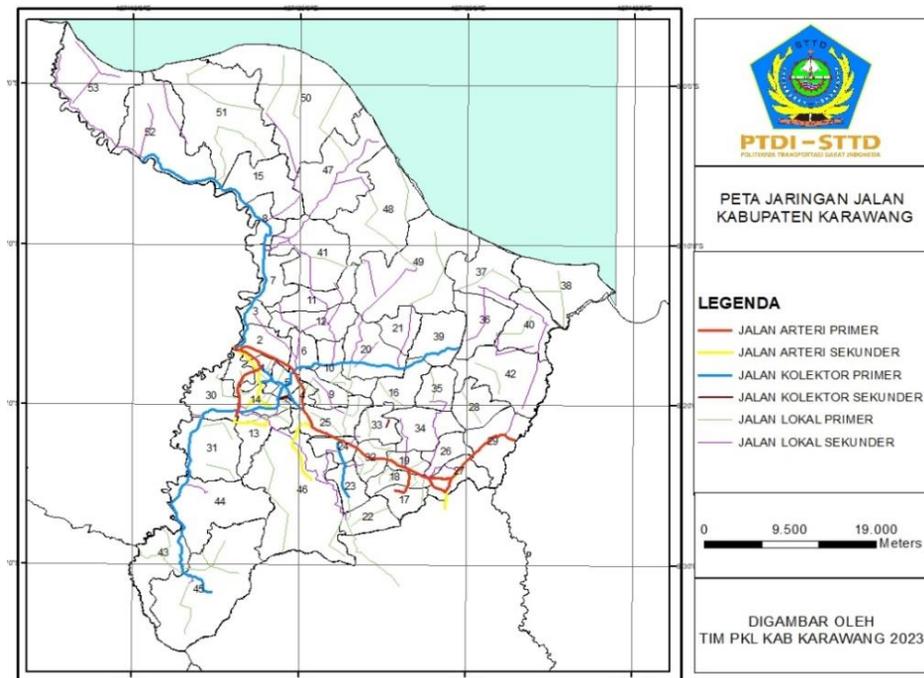
2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Karawang merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Karawang secara geografis terletak antara: 107°02` – 107°40` Bujur Timur 5°56` – 6°34` Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Karawang berbatasan langsung dengan Kabupaten Subang di sebelah timur, Kabupaten Bekasi sebelah barat, Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Bogor sebelah selatan. Kabupaten Karawang memiliki luas wilayah sebesar $\pm 1.753,27 \text{ Km}^2$ yang terbagi kedalam 30 kecamatan.

Transportasi memiliki peran yang penting bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Kabupaten Karawang merupakan salah satu kota industri terbesar di Indonesia sehingga membutuhkan transportasi sebagai penunjang kegiatan di masyarakat.

Kabupaten Karawang memiliki berbagai jenis kendaraan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Karawang terdiri dari angkutan umum, bus kecil, bus sedang dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari mobil pick up, truk kecil, truk sedang hingga truk besar.

Jalan merupakan prasarana yang penting untuk menunjang kegiatan transportasi darat. Kondisi suatu jalan dapat mempengaruhi untuk kelancaran akses transportasi. Dengan pembangunan prasarana transportasi yang baik diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik barang maupun jasa, yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Karawang.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karawang

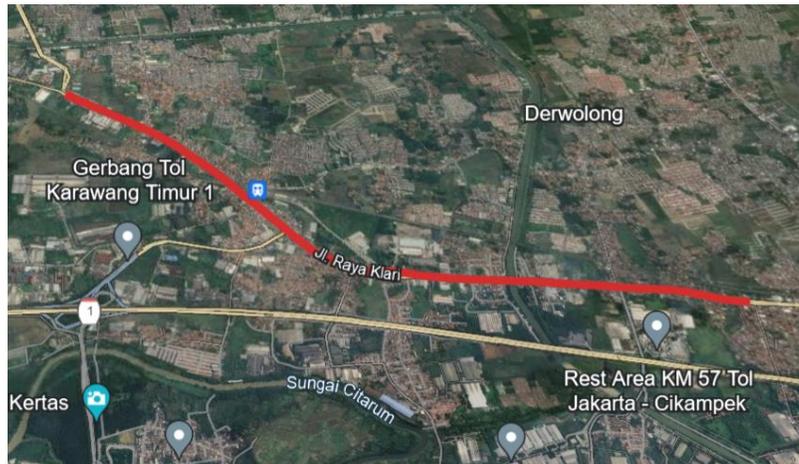
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karawang

Berdasarkan statusnya Jalan Raya Klari berstatus sebagai jalan nasional. Karakteristik jalan di Kabupaten Karawang secara keseluruhan memiliki panjang jalan sebesar 1.798,066 Km, dimana terdiri dari jalan arteri dengan panjang 81,558 Km, jalan kolektor sepanjang 335,154 Km, dan jalan lokal sepanjang 1.381,354 Km. Kabupaten Karawang didominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 T untuk jalan arteri, 4/2 T untuk jalan kolektor dan 2/2 TT untuk jalan lokal, serta untuk jenis perkerasan jalan di Kabupaten Karawang sudah semuanya beraspal.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Jl. Raya Klari

Jl. Raya Klari berstatus jalan nasional dan memiliki fungsi jalan arteri primer yang menghubungkan Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Purwakarta. Jl. Raya Klari dilewati oleh angkutan pribadi, angkutan umum dan angkutan barang. Jl. Raya Klari memiliki tipe jalan 4/2 T dan panjang ruas jalan 4.710 m dengan perkerasan aspal.



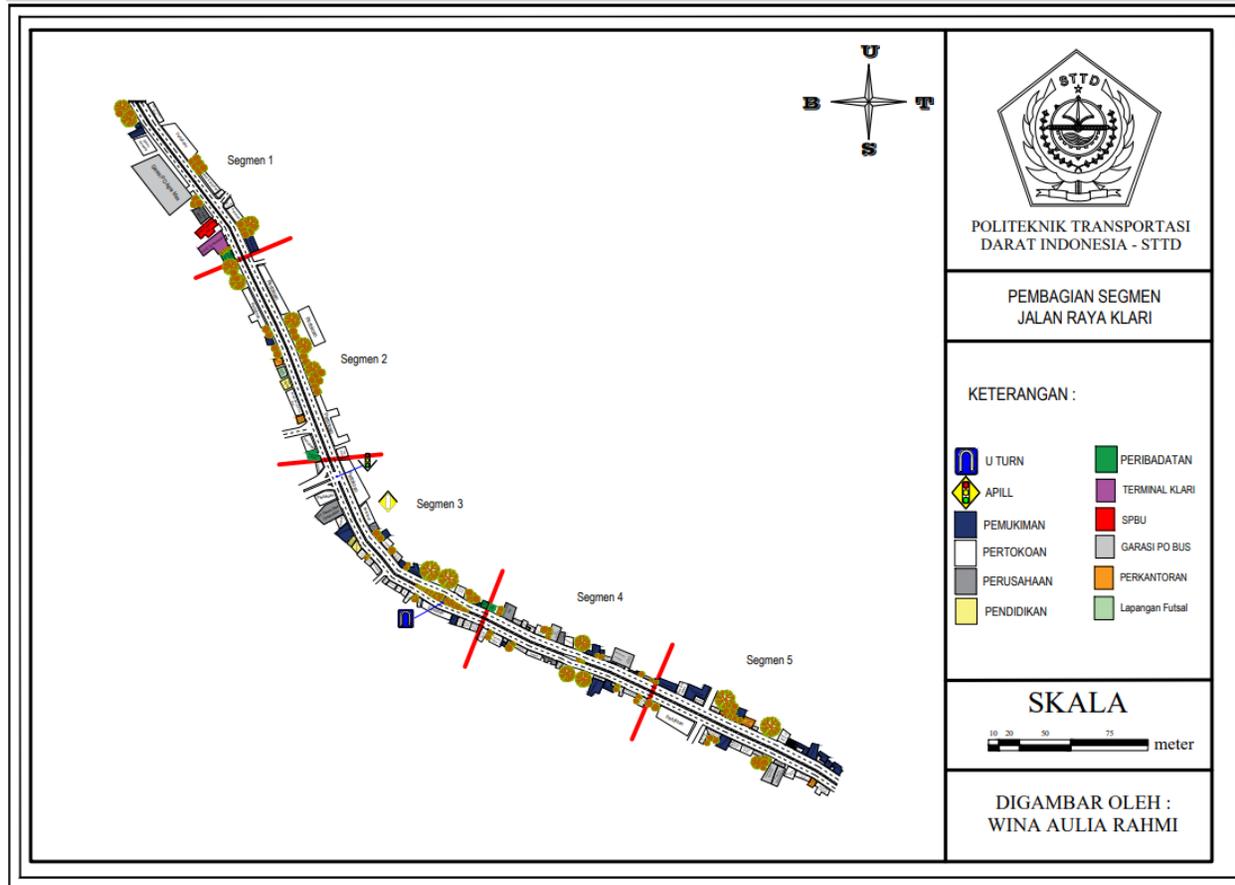
Gambar II. 2 Peta Ruas Jl. Raya Klari

Tata guna lahan di Jl. Raya Klari didominasi oleh perumahan, pertokoan serta terdapat pabrik. Oleh karena itu Jl. Raya Klari merupakan salah satu jalan tersibuk di Kabupaten Karawang. Hal ini berpengaruh juga terhadap kondisi prasarana jalan dan berpengaruh pada aspek keselamatan pada daerah rawan kecelakaan di Jl. Raya Klari.

Bersumber dari data Tim PKL Kabupaten Karawang 2023 diketahui Jl. Raya Klari menempati posisi ke-3 dari 10 jalan yang dikaji. Tipe kecelakaan pada ruas Jl. Raya Klari yang sering terjadi adalah tabrakan depan-belakang, tunggal, depan-samping, dan samping-samping. Penyebab kecelakaan pada Jl. Raya Klari adalah faktor manusia dan faktor prasarana dimana kondisi jalan yang rusak dan tidak rata atau bergelombang, minimnya rambu, marka dan zebra cross yang telah pudar, serta bahu jalan yang digunakan untuk parkir dan berdagang. Hal tersebut tentu saja mengganggu kenyamanan pengguna jalan.

2.2.2 Pembagian Segmen Jl. Raya Klari

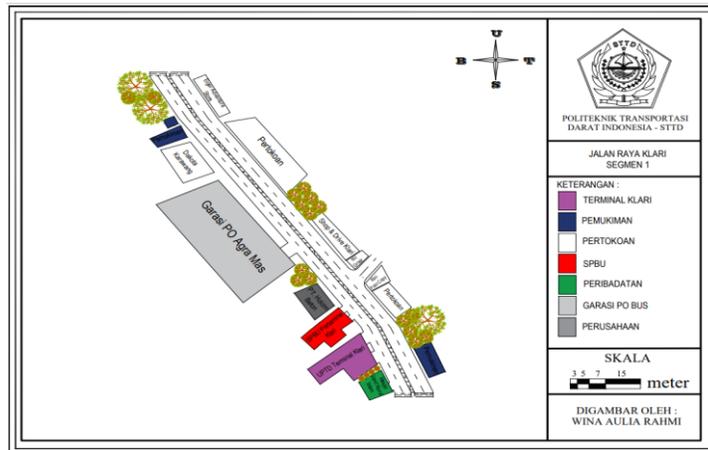
Pembagian segmen pada ruas Jl. Raya Klari berdasarkan Pedoman Penangan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Pd T-09-2004-B, dimana segmen ruas jalan sepanjang 100-300 m untuk jalan perkotaan dan segmen ruas jalan sepanjang 1 km untuk jalan antar kota. Berikut pembagian segmen pada Jl. Raya Klari:



Gambar II. 3 Pembagian Segmen Jl. Raya Klari

1. Segmen 1 Jl. Raya Klari

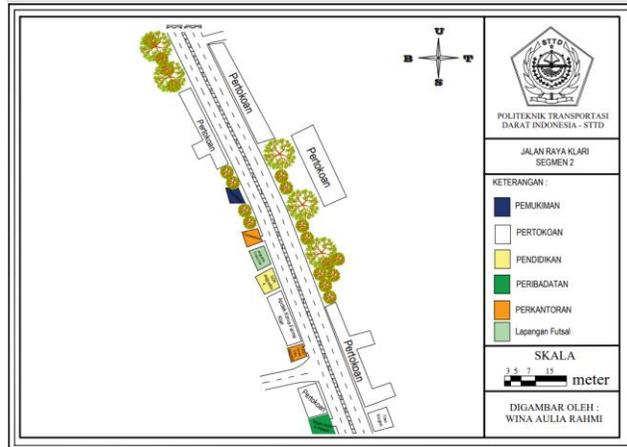
Panjang jalan segmen 1 Jl. Raya Klari yaitu 1000 meter. Pada segmen 1 Jl. Raya Klari ini terdapat satu simpang tidak bersinyal. Pada segmen ini juga terdapat Terminal Klari, garasi PO bus, SPBU, masjid, dan disegmen ini juga didominasi oleh pertokoan. Pada segmen ini terdapat tiga kecelakaan lalu lintas.



Gambar II. 4 Segmen 1 Jl. Raya Klari

2. Segmen 2 Jl. Raya Klari

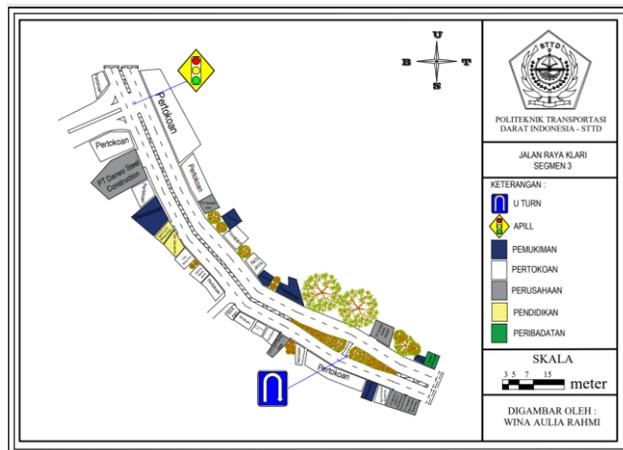
Panjang jalan segmen 2 Jl. Raya Klari yaitu 1000 meter. Pada segmen 2 Jl. Raya Klari terdapat dua simpang tidak bersinyal. Pada segmen ini didominasi oleh pertokoan, selain itu juga terdapat sekolah, perkantoran, lapangan futsal, dan masjid. Pada segmen ini terdapat lima kecelakaan lalu lintas.



Gambar II. 5 Segmen 2 Jl. Raya Klari

3. Segmen 3 Jl. Raya Klari

Panjang jalan segmen 3 Jl. Raya Klari yaitu 1000 meter. Pada segmen ini terdapat satu simpang bersinyal dan putar balik (*u-turn*). Pada segmen 3 Jl. Raya Klari didominasi oleh pertokoan, selain itu juga terdapat sekolah, perusahaan, dan masjid. Pada segmen ini terdapat delapan kecelakaan lalu lintas.

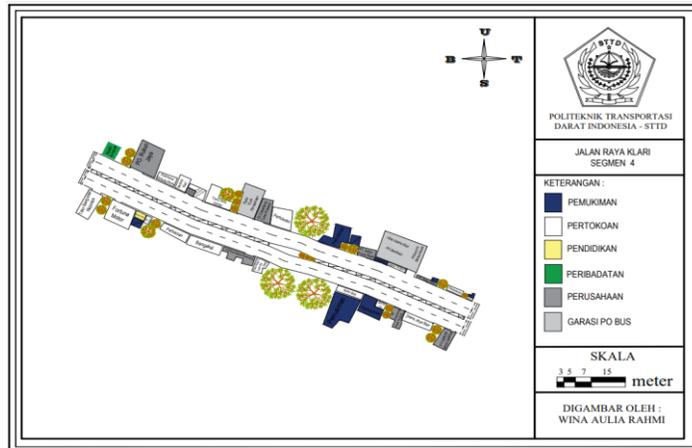


Gambar II. 6 Segmen 3 Jl. Raya Klari

4. Segmen 4 Jl. Raya Klari

Panjang jalan segmen 4 Jl. Raya Klari yaitu 1000 meter. Pada segmen 4 Jl. Raya Klari didominasi oleh pertokoan, selain itu terdapat sekolah,

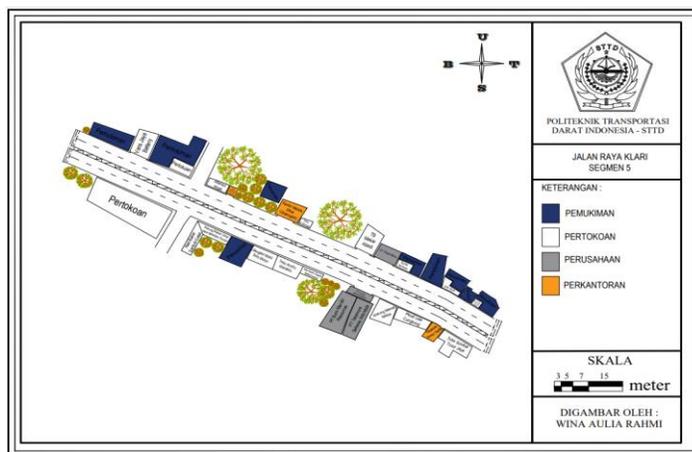
masjid, perusahaan, dan garasi PO bus. Pada segmen ini terdapat sembilan kecelakaan lalu lintas.



Gambar II. 7 Segmen 4 Jl. Raya Klari

5. Segmen 5 Jl. Raya Klari

Panjang jalan segmen 5 Jl. Raya Klari yaitu 710 meter. Pada segmen 5 Jl. Raya Klari terdapat satu simpang tidak bersinyal. Pada segmen ini didominasi oleh pertokoan dan pemukiman, selain itu juga terdapat perkantoran dan perusahaan. Pada segmen ini terdapat dua kecelakaan lalu lintas.



Gambar II. 8 Segmen 5 Jl. Raya Klari